



Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye

Irmawati, Isthifa Kemal

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study raises the topic of "Analysis of Moral Messages in Tere Liye's Bumi Novel". The purpose of this research is to describe the moral message contained in the novel Bumi by Tere Liye. The research method plays an important role in a research. This method is a method that is carried out by collecting data, describing the data, and then analyzing the data. The type of data taken from this study is qualitative. The data described from this study is the novel Bumi by Tere Liye which contains a moral message. The moral values contained in the novel Bumi by Tere Liye are the moral values of human relations with oneself, the moral values of human relations with other human beings, the moral values of human relations with God and the moral values of human relations with the natural surroundings. The manifestations of the moral values of human relations with oneself in the Bumi novel are Honesty, Curiosity, Emotional, Obedience, Assertiveness, Sacrifice, Hope, Suffering, Courage. The moral values of human relations with other human beings are loyal friends, affection, help, cooperation, harmony, attention, apologies. The form of moral values contained in the Bumi novel is praising the beauty of nature and natural sustainability. Forms of moral values that include surrender and gratitude.

ARTICLE HISTORY

Submitted 25 Maret 2023
Revised 26 Maret 2023
Accepted 30 Maret 2023
Published 31 Maret 2023

KEYWORDS

Moral Value, Novel, Earth

CITATION (APA 6th Edition)

Irmawati, I. (2023). Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(2), 11-15

*CORRESPONDANCE AUTHOR

 irmawatisitorus03@email.com

DOI: ..

PENDAHULUAN

Sastra adalah merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra adalah ciptaan kreatif imajinatif manusia bertolak dari kehidupan nyata yang ditulis atau dicetak serta memiliki ekspresi estetis. Syamsuyurnita (2020:3), sastra adalah gambaran dari keadaan sosial budaya suatu masyarakat dan berkembang sesuai dengan kondisi kehidupan itu sendiri. Sastra biasanya dijadikan norma hidup dan karenanya harus diwariskan kepada generasi muda.

Menurut Winarti (2019:225), sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat-alat bahasa. Umry (2015:10), karya sastra merupakan hasil polemik batin dalam diri seorang sastrawan. Winarti dalam buku Telaah Puisi nya, banyak karya sastra yang dianggap masyarakat sebagai sebuah karya yang bersifat sungguh atau nyata, mereka beranggapan bahwa karya sastra tersebut merupakan gambaran dari dunia nyata yang berwujud tulisan, hal tersebut dikarenakan alur dari cerita yang ditampilkan memiliki kemiripan dengan kisah nyata.

Novel Bumi karya Tere Liye menceritakan tentang anak remaja bernama Raib berusia lima belas tahun. Dia memiliki sahabat bernama Seli, Ali Tamus, Miss Selena, Ou, Ilo, Vey, dan Av. Petualangan Raib dimulai bersama kedua sahabatnya, yaitu Seli dan Ali. Pada saat itu, mereka melihat satu gardu listrik yang ada di sekolah mereka ini rusak. Saat itu Seli dengan kekuatan petir yang dimilikinya bisa menahan kabel-kabel yang akan jatuh ke arah mereka. Ketika Seli mempunyai kekuatan petir, Raib juga memiliki kekuatan khusus seperti Raib yang bisa menghilang sedangkan Ali seorang pelajar yang sangat jenius. Mereka bukanlah remaja yang biasa, melainkan remaja yang memiliki banyak kekuatan. Novel ini dipilih karena terdapat pesan moral di dalamnya, pesan moral berkaitan dengan amanat berupa nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan seseorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat. Pesan moral yang terdapat adalah tentang persahabatan dan keluarga. Persahabatan Raib, Ali dan Seli adalah kisah yang menarik yang penuh akan makna. Selain itu, kekeluargaan Raib dan kedua orang tuanya juga menyisipkan kisah yang cukup membuat penasaran.



Cara komunikasi Raib dan orang tuanya juga merupakan sebuah pesan baik pembaca terutama anak-anak muda di era sekarang. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti novel Bumi karya Tere Liye dari segi pesan moral. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerpen Emak Ingin Naik Haji karya Asma Nadia oleh Fadillah (2020). Peneliti membahas tentang struktur dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen Emak Ingin Naik Haji karya Asma Nadia. Struktur meliputi (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, (d) amanat. Nilai moral meliputi (a) hubungan manusia dengan manusia dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, (b) hubungan manusia dengan Tuhan.

Secara umum moral itu menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah "bermoral", misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesabaran (Nurgiyantoro, 2015:429). Sedangkan menurut Kenny dalam (Nurgiyantoro, 2015:429), moral dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk yang sederhana, namun tidak semua tema merupakan moral.

Menurut Darmadi (2009:53), moral yang berasal dari kata *mores* artinya mengungkapkan dapat/tidaknya suatu perbuatan/tindakan diterima oleh sesamanya dalam hidup kemasyarakatan. Nilai-nilai yang dapat diterima dan diakui bersama mengatur tata cara saling berhubungan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Bertens (2013:7), kata "moral" secara etimologi sama dengan "etika" walaupun bahasa aslinya berbeda. Untuk itu moral dapat diartikan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.

Menurut Mangunwijaya dalam (Nurgiyantoro, 2015:431). Moral dalam karya sastra itu pasti berupa hikmah positif yang diperoleh oleh pembaca. Dengan demikian, jika pada cerita terdapat peran tokoh yang kurang baik, tidak sopan, bukan berarti pengarang ingin mempengaruhi pembaca untuk melakukan hal yang ditampilkan tokoh dengan sifat tercela tadi. Hal tersebut sengaja ditampilkan hanya untuk membuat pembaca tidak meniru ataupun menerapkannya dalam berkehidupan, guna meminimal tindakan-tindakan yang tercela.

Setiap cerita fiksi akan terdapat banyaknya jenis dan wujud pesan moral yang disampaikan. Jenis maupun wujud pesan moral tersebut pasti bergantung pada sebuah kepercayaan pengarang yang bersangkutan. Hal tersebut bisa dikatakan akan ada beberapa perbedaan antara pengarang serta pihak pembaca dalam hal penafsiran pesan moral tersebut. Jenis moral tersebut dipecahkan lagi dalam beberapa hubungan dalam bermasyarakat, baik hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Nurgiyantoro (2015:443), mengatakan bahwa persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat insentitasnya. Ia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, takut, percaya diri, dendam, rindu, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilihan, dan lain-lain yang lebih melihat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu.

Menurut Nurgiyantoro (2015:445), masalah-masalah yang berupa hubungan antar manusia itu antara lain dapat terwujud persahabatan, yang kokoh atau rapuh, kesetiaan, penghianatan; dalam kekeluargaan dapat terwujud hubungan suami-istri, orang tua-anak, cinta terhadap suami/istri, anak, orang tua, antar sesama, tanah air, hubungan buruh majikan, atasan bawahan, dan lain-lain.

Adapun contoh hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat pada penelitian terdahulu oleh Salsabilla (2020:126), berjudul Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga karya Gari Rakai Sambu. Hubungan manusia dengan manusia lain yang terdapat di dalam novel Tunggu Aku di Pintu Surga berupa meminta maaf seperti pada kutipan di bawah ini:

Menurut Nurgiyantoro (2015:445), mengatakan bahwa latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam cerita fiksi. Adapun contoh hubungan manusia dengan alam yang terdapat pada penelitian terdahulu oleh Salsabilla (2020:137), berjudul Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga karya Gari Rakai Sambu. Hubungan manusia dengan alam yang terdapat di dalam novel Tunggu Aku di Pintu Surga berupa memuji keindahan alam seperti pada kutipan di bawah ini:

Bariq merasa hidungnya berair. Udara dingin yang menusuk tulang memenuhi rongga paru-parunya. Ia hapus setitik ingus yang keluar dari lubang hidung dengan sebelah tangan. Saat itu ia berada di selasar masjid Al-Hikmah. Masjid itu berada di bagian belakang kompleks. Ketika berlari mencari tempat teduh dari rumah Pak Hasan, ia teringat

akan masjid tersebut. Letak masjid itu masih sama seperti yang ia ingat. Hanya bentuknya yang sudah jauh berbeda. Masjid itu sekarang memiliki dua tingkat, dengan kubah raksasa berwarna keemasan yang menghiasi atapnya. Halamannya tampak asri dengan berbagai jenis tanaman dalam pot yang tertata rapi di beberapa sudut. (Halaman 107).

Menjalin hubungan dengan Tuhan merupakan kebutuhan yang paling utama dalam hidup. Selaku manusia harus menyadari bahwasanya manusia tercipta atas kehendak Tuhan yang Maha Esa. Sebagai manusia harus melakukan hal yang diperintahkan dan menjauhi hal-hal yang dibencinya. Harus selalu berkomunikasi dengannya melalui lantunan doa, senantiasa Tuhan selalu bersama hamba-hambanya yang selalu ingat dengannya.

KBBI (Kemdikbud, 2016), kata Allah merupakan nama Tuhan dalam bahasa Arab, zat yang Maha Sempurna yang menciptakan alam semesta, Tuhan yang Maha Esa, yang disembah oleh orang-orang yang beriman. Manusia merupakan makhluk yang terbaik diciptakan Allah Swt. dan akan dimuliakan dengan diberi nikmat masuk ke dalam surga untuk selama-lamanya, kecuali hambanya yang berbuat dosa (Endang, 2010: 257).

Novel adalah sebuah karangan prosa yang mengandung makna kehidupan. Novel (Inggris: novel) merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sekaligus disebut sebagai fiksi. Di dalam dunia sastra, istilah novel sudah tidak asing lagi disebutkan. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi.

Menurut *The Advanced Learner's Dictionary Of Current English* (dalam Tarigan, 2011:136), mengatakan bahwa, "Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur, cukup panjang mengisi buku atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif".

Menurut Nurgiyantoro (2015:11-12), novel berasal dari bahasa Italia novella (yang dalam bahasa Jerman: novelle). Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil. Novella dan novelle mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia 'novelet' (Inggris novelette), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak pendek. Penulis yang menulis sebuah novel disebut sebagai novelis.

Darwis atau lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Tere Liye menikah dengan Ny. Riski Amelia dan dikaruniakan seorang putra bernama Abdullah Pasai. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan karya. Bahkan beberapa di antaranya telah diangkat ke layar lebar yaitu Hafalan Shalat Delisa, Bidadari-Bidadari Surga, Moga Bunda Disayang Allah, dan Rembulan Tenggelam di Wajahmu.

Tere Liye menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 dan pendidikan SMP di SMPN 2 Kikim Timu, Sumatera Selatan. Kemudian, melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil jurusan Ekonomi. Konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti disajikan pada kerangka konseptual ini. Keberadaan sastra terlahir atas dasar ungkapan jiwa lewat tulisan dan bahasa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat pesan moral dalam novel Bumi karya Tere Liye.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian novel Bumi karya Tere Liye. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata dan jelas tentang hasil analisis mendalam novel Bumi. Alasan ini senada dengan pengertian penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2007) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang selanjutnya dilakukan analisis isi terhadap dokumen yang sudah ada untuk memperoleh informasi tentang nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan media pendidikan karakter di sekolah. Proses analisis data dimulai dari membaca dokumen yang sudah ada kemudian peneliti mengklasifikasikan nilai-nilai karakter yang terkandung sesuai dengan jenisnya. Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan makna terhadap hasil temuan dan kemudian menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun nilai moral yang terdapat pada novel Bumi karya Tere Liye yaitu nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dan nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar.

Menurut Nurgiyantoro (2015: 443), masalah individu dengan dirinya sendiri dapat mempunyai banyak jenisnya dan tingkat intensitasnya. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel Bumi yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani. Kejujuran merupakan bentuk kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Bisa juga seseorang memiliki kejujuran pada saat ia mengucapkan suatu hal sama dengan apa yang terjadi. Selain itu, bertindak sama dengan yang seharusnya. Nilai moral kejujuran ini dapat dilihat dari novel Bumi berikut ini:

Kutipan 1

"Mendadak, Neng. Itu gardu listrik dekat kantin mau diperbaiki. Karena kantin ini dekat gardu, jadi diminta ditutup sama petugasnya. Tadi baru saja petugas PLNnya bilang. Cuma tutup sehari kok. Eh, nggak ada kembaliannya nih. Gimana?" "Ya sudah, sekalian buat bayar Mamang bakso. Kemarin saya beli dua mangkuk. Tolong dibayarkan, ya. Sama es jeruknya juga." Seli gesit punya ide lain—melirik meja dekat gerobak bakso yang masih diisi geng cheerleader. (Tere Liye, 2016:73). Dari kutipan diatas dapat dilihat bahwa adanya wujud moral kejujuran yang ditunjukkan oleh Seli pada saat membeli jajanan di kantin sekolah dimana tidak terdapat kembalian uang pada saat selesai beli makanan. Kejujuran tersebut dapat dilihat pada kalimat "Ya sudah, sekalian buat bayar Mamang bakso. Kemarin saya beli dua mangkuk." Kutipan tersebut menyatakan Seli dengan jujur untuk membayar makanan bakso Mamang yang sehari sebelumnya dimakan Seli dan Raib. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain yang dalam hidupnya akan timbul beberapa permasalahan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf.

Hasil penelitian ini bisa dikaji dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berupa perbandingannya, dengan judul yang relevan pada novel yang sama. Adapun diskusi hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggraini Ika Pratiwi dengan judul novel Nilai Moral Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye tahun 2021. Penelitian ini menyimpulkan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Bumi terdiri dari dua bentuk, yakni yang pertama wujud nilai moral individu memiliki varian yang berupa kepatuhan, pemberani, dan rela berkorban yang kedua wujud nilai moral sosial memiliki varian suka menolong, bekerja sama, kasih sayang, dan kerukunan.

Selain itu ada juga artikel penelitian oleh Fitriana tahun 2015 dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye. Penelitian ini menyimpulkan nilai pendidikan kecerdasan emosional, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan individu. Nilai kecerdasan emosi terdiri dari mengenal emosi diri, mengenal emosi orang lain, mengelola emosi, dan membina hubungan baik dengan orang lain. Nilai pendidikan sosial berupa kepedulian, setia kawan, cinta kasih. Nilai-nilai pendidikan individu berupa pengharapan, kejujuran, kegelisahan, dan penderitaan.

Diskusi hasil penelitian Analisis Pesan Moral Pada Novel Bumi Karya Tere Liye menunjukkan bahwa terdapat empat nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel Bumi yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf. Nilai moral yang terdapat pada novel Bumi adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam. Nilai moral yang terdapat pada novel Bumi adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam.

Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan dalam beberapa hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri adalah keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Keterbatasan ilmu pengetahuan tersebut adalah saat melakukan proposal hingga menjadi skripsi dimana saat mencari literatur penelitian, mencari buku buku yang sesuai untuk penunjang penelitian, atau daftar pustaka yang menunjang skripsi. Dengan keterbatasan yang dihadapi, peneliti dapat melaksanakan penelitian hingga akhir penyelesaian karya ilmiah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terhadap Nilai Moral dalam Novel *Bumi* Karya Tere Liye diperoleh kesimpulannya adalah bahwa nilai moral merupakan adanya hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel *Bumi* yaitu Kejujuran, Keingintahuan, Emosional, Ketaatan/Patuh, Ketegasan, Pengorbanan, Berharap, Menderita, Berani. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain mempunyai yaitu setia kawan, kasih sayang, menolong, kerjasama, kerukunan, perhatian, minta maaf. Nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam. Nilai moral yang terdapat pada novel *Bumi* adalah memuji keindahan alam dan kelestarian alam.

REFERENSI

- Akhiriani, Wulan. 2018. *Analisis Struktur dan Nilai Moral Novel Pulang* Karya Tere Liye. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Endang, Busri. 2010. *Futurologi dan Fenomenologi Nilai Spiritual (Hubungan Allah, Manusia, dan Alam)*. Pontianak: FKIP-UNTAN.
- Fadillah, Ikbil. 2020. *Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerpen Emak Ingin Naik Haji* Karya Asma Nadia. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fitriana. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Bumi* Karya Tere Liye. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Kartika, R. (2019). Pengaruh Metode Image streaming terhadap Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMA IT Indah Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 251-255.
- Kemal, I. 2015. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Diantara Asa, Cinta, Dan Cinta* Karya Isa Elfath. *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 3 No. 2
- Kemdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. KBBI.kemdikbud.go.id/entri/Allah. (diakses tanggal 31 Juli 2022).
- Liye, Tere. 2016. *Bumi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryamin. 2017. *Kedudukan Manusia di Dunia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-UINA.
- Pratiwi, Anggraini. 2021. *Nilai Moral Dalam Novel Bumi* Karya Tere Liye. Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang.
- Salsabilla, Savira. 2020. *Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Novel Tunggu Aku di Pintu Surga* Karya Gari Rakai Sambu. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuyurnita. 2020. *Peran Sastra Melayu dalam Pembentukan Karakter Bangsa*
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: Angkasa.
- Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2015. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing.
- Winarti dan Mutia Febriyana. 2019. *Experimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng dari Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 225-231. Diambil dari: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/3197>